

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan salah satu prasarana transportasi darat dan berperan penting dalam pembangunan nasional seperti pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pembangunan pariwisata, pertahanan dan keamanan negara.

Transportasi merupakan salah satu sarana penunjang pembangunan suatu negara, khususnya potensi Kabupaten Trenggalek yang berkembang dan sangat besar, yang kaya akan sumber daya alam, industri, pertanian dan perkebunan. Dalam hal ini, sarana dan prasarana transportasi menjadi salah satu faktor utamanya. Untuk itu perlu diciptakan jaringan jalan yang tepat guna dapat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak pada koordinat 111° 24' hingga 112° 11' bujur timur dan 7° 63' hingga 8° 34' lintang selatan. Wilayah Kabupaten Trenggalek memiliki luas 1.261,40 Km². Sedangkan dari segi prasarana jalan, Kabupaten trenggalek memiliki panjang jalan 931,23 km. Tercatat sebanyak 61,51 persen dengan kondisinya baik, 12,73 persen kondisi sedang, 2,19 persen kondisi rusak, dan rusak berat 23,57 persen rusak berat (Trenggalek, 2022a).

Kerusakan perkerasan jalan dapat mempengaruhi kecepatan perjalanan kendaraan, bahkan dapat menyebabkan kecelakaan jika tidak segera ditangani. Sebagai contoh, lokasi studi di ruas Jalan Ngetal-Kebon, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek sepanjang 4,6 km, kepadatan lalu lintas cukup tinggi karena merupakan jalur menuju tempat wisata, perkebunan dan industri. Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai jenis dan tingkat kerusakan jalan. Hal ini dapat mengakibatkan terganggunya tingkat pelayanan barang dan jasa di jalan tersebut.



Gambar 1.1 Kerusakan Jalan Ngetal-Kebon STA 2+600

Ruas jalan Ngetal-Kebon termasuk jalan kabupaten dan berfungsi sebagai jalan kolektor primer kelas II, ruas jalan ini menghubungkan kecamatan Gandusari dan Kecamatan Pogalan di Kabupaten Trenggalek. Ruas jalan tersebut terakhir kali dilakukan perbaikan jalan kurang lebih 3 tahun yang lalu. Terdapat berbagai jenis kerusakan pada ruas jalan tersebut, diantaranya lubang, tambalan, dan retak. Lalu lintas pengguna jalan tersebut cukup padat karena dekat dengan pasar, pertokoan dan industri resplang. Muatan lalu lintas yang biasa melalui ruas jalan tersebut untuk kendaraan ringan seperti sepeda motor, mobil, dan angkutan umum sedangkan untuk kendaraan berat biasanya truk pengangkut resplang dan tanah urug. Kerusakan-kerusakan yang terjadi di jalan Ngetal-Kebon tentu akan berpengaruh pada kenyamanan dan kelancaran perjalanan bagi pengguna jalan. Oleh sebab itu penanganan konstruksi perkerasan baik yang bersifat pemeliharaan, peningkatan atau rehabilitasi perlu dilakukan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka saya mengangkat judul topik ini dalam Tugas Akhir saya, dengan judul “EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN DAN RENCANA PERBAIKAN JALAN PADA RUAS JALAN NGETAL-KEBON DI KABUPATEN TRENGGALEK”. Tujuannya untuk mengetahui kondisi permukaan jalan, tingkat kerusakan dan jenis perawatannya. Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi acuan penilaian Bina Marga dalam pemeliharaan jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan-pertanyaan berikut dapat diidentifikasi:

1. Adanya kerusakan jalan di beberapa bagian perkerasan pada ruas jalan Ngetal-Kebon.
2. Cara penanganan yang efektif, baik yang bersifat pemeliharaan, peningkatan atau rehabilitasi perlu dilakukan secara optimal.
3. Untuk melihat seberapa besar biaya untuk perbaikan maka perlu dihitung Rencana Anggaran Biayanya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan, rumusan pertanyaan berikut dapat ditarik:

1. Berapa besar tingkat kerusakan Jalan Raya Ngetal-Kebon Di Kabupaten Trenggalek.
2. Bagaimana jenis penanganan kerusakan menurut standar Bina Marga dengan metode SDI dan IRI pada ruas Jalan Ngetal-Kebon.
3. Berapa Rencana Anggaran Biaya yang di perlukan untuk melakukan perbaikan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup studi, penulis mengidentifikasi batasan masalah, antara lain:

1. Lokasi studi di ruas Jalan Raya Ngetal-Kebon, Kabupaten Trenggalek (sepanjang 4,6 km)
2. Menghitung kerusakan jalan menggunakan metode Bina Marga dengan analisa SDI dan IRI
3. Tidak melakukan analisis pada drainase dan bahu jalan
4. Menghitung analisa Rencana Anggaran Biaya

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, studi ini bertujuan untuk:

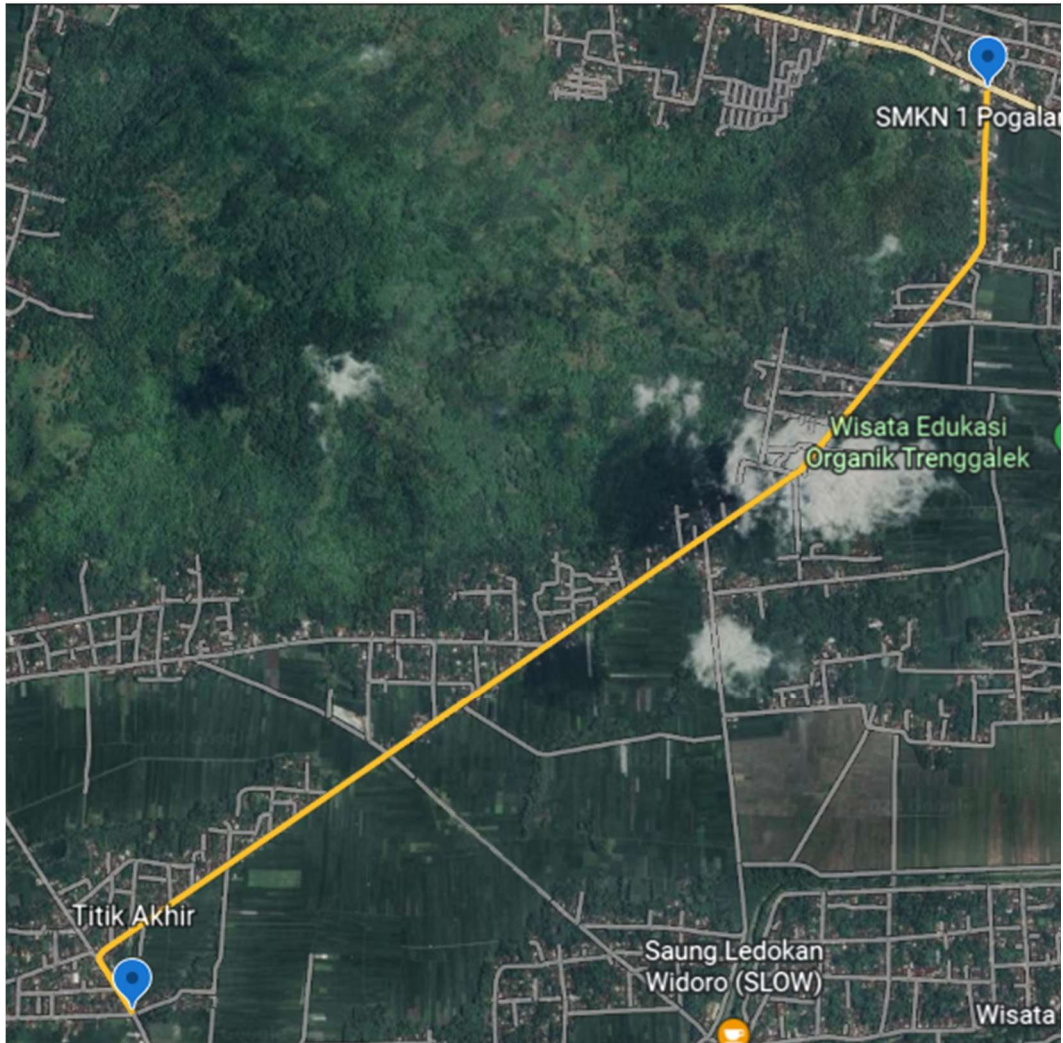
1. Untuk menganalisa tingkat kerusakan jalan Ngetal-Kebon kabupaten Trenggalek
2. Untuk menganalisis jenis penanganan sesuai dengan hasil dari analisa.
3. Untuk merencanakan harga item pekerjaan sebagai pedoman dalam mengeluarkan biaya dalam pelaksanaan perbaikan jalan.

1.6 Manfaat Studi

Berdasarkan tujuan studi, diharapkan hasil studi ini dapat membawa manfaat, antara lain:

1. Mendapatkan hasil perhitungan Analisa tingkat kerusakan yang terjadi di Jalan Ngetal-Kebon dengan menggunakan Metode Bina Marga.
2. Mendapatkan Ilmu pengetahuan dan dan menambah wawasan tentang perbaikan jalan.
3. Sebagai referensi untuk perencanaan perbaikan jalan.

1.7 Lokasi Studi



Gambar 1.2 Lokasi Studi